



**SUMBER BERITA**

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

**JUMAT, 16 NOVEMBER 2018**

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF     NETRAL     BAHAN PEMERIKSAAN     PERHATIAN KHUSUS

**Pemkab BU Diminta Cepat Serahkan LKPD**

**ARGA MAKMUR, BE** - Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) Perwakilan Provinsi Bengkulu melakukan kunjungan kerja (kunker) ke Pemkab BU, kemarin.

Kepala BPK-RI Perwakilan Provinsi Bengkulu, Arif Agus SE MM Ak CPA beserta rombongan disambut dan dijamu makan siang di rumah dinas (rumdin) Bupati Bengkulu Utara, Ir H Mian didampingi Sekkab BU Dr Haryadi serta jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Dalam arahnya, Arif Agus meminta Pemkab BU untuk mempercepat penyampaian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) kepada BPK-RI Perwakilan Provinsi Bengkulu sehingga bisa cepat ditindaklanjuti.

"Saya minta penyusunan keuangan agar tepat waktu, percepat penyampaian laporan. Memang tidak ada standar audit telat masuk penilaian Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), tetapi jika terlambat sudah bisa kita ukur, karena artinya tidak ada kesiapan dan tata kelola keuangannya tidak baik. Makanya kita minta agar disampaikan tepat waktu, cepat laporkan. Walaupun saat ini sudah mendapatkan WTP, namun mempertahankan WTP itu sulit daripada meraihnya," kata Arif.

Ia juga menyampaikan, saat ini BPK ingin meningkatkan peranan aktif dalam mendorong tata kelola keuangan daerah agar lebih baik, dengan melakukan pengawasan dengan baik.

"BPK merupakan bagian dari pemerintah daerah, hanya berbeda peranan saja. 2 bulan lagi kami dari BPK akan masuk untuk melakukan audit. Saya minta seluruhnya harus konsentrasi. Kemudian, saya pernah mendengar ada masalah yang bisa mempengaruhi buruknya laporan, yakni adanya ketidaksepahaman antara Inspektorat dan Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). Tetapi itu bukan di Kabupaten BU, saya minta hal itu tidak pernah terjadi di BU, karena akan berdampak kepada hasil yang dilaporkannya nanti dan saat kita periksa tentu hasilnya akan buruk," ungkapnya.

Bupati BU, Ir H Mian mengaku mempertahankan WTP sangatlah berat, bahkan lebih berat dari mendapatkannya.

Namun pihaknya meyakini Kabupaten BU bisa mempertahankannya yang didukung oleh seluruh OPD di Kabupaten BU ini.

"Kabupaten lain bisa mengapa kita tidak bisa, makanya kita harus bisa mempertahankan prestasi yang telah

kita peroleh sebelumnya. Dengan catatan, semua laporan harus sinkron, datanya harus valid, karena kendali tata kelola keuangan memang sangatlah penting, e-planning dan e-budgetingnya juga harus benar-benar sinkron," ujar Bupati.

Selain itu, Mian juga mengaku bersyukur atas kunjungan kerja Kepala BPK-RI Perwakilan Provinsi Bengkulu ini, mengingat kunjungan ke Bengkulu Utara merupakan kunjungan yang pertama kali.

"Ini merupakan kesempatan berharga bagi Kabupaten Bengkulu Utara atas kunjungan BPK RI Perwakilan Provinsi Bengkulu, mengingat tujuan BPK pada intinya adalah melakukan perbaikan dan penertiban terhadap administrasi," tuturnya

Selain itu, pihaknya menyambut baik kunker tersebut. Pasalnya, BPK telah memberikan pencerahan dan tuntunan untuk pelaporan keuangan yang lebih baik lagi bagi Pemkab Bengkulu Utara.

"Dengan adanya tertib administrasi, sehingga bisa mempertahankan opini WTP dari BPK yang sebelumnya telah diraih. Kita berharap ke depannya silaturahmi ini bisa tetap terlaksana, mudah-mudahan Kabupaten BU bisa mempersembahkan prestasi kembali," tukasnya. (\*\*\*)